

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT
JASA RAHARJA CABANG RIAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Margareth Brilianty

111830381

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 28 Januari 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil dari pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar atau ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Yang memberi pernyataan



Margareth Brilianty

1118 30381

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT JASA RAHARJA CAB. RIAU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARGARETH BRILIANTY

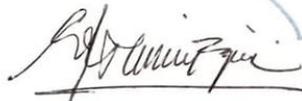
No Induk Mahasiswa: 111830381

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulisan ini diteliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau. Pendekatan penulisan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 56 karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau melalui teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sumber data dalam penulisan ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version. Kesimpulan penulisan menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, pengendalian internal, kinerja karyawan.

ABSTRACT

This research was aimed to examine how the effect of the implementation of Good Corporate Governance and internal control on the performance of employees of PT Jasa Raharja Riau Branch. The research approach used is a quantitative approach by distributing questionnaires to 56 employees of PT Jasa Raharja Riau Branch through purposive sampling technique. Sources of data in this study using primary and secondary data. The data analysis technique uses the SPSS 15.0 application for Windows Evaluation Version. The conclusion of the study shows the Good Corporate Governance variable has a significant effect on the performance of employees of PT Jasa Raharja Riau Branch, while the internal control variable has no significant effect on the performance of employees of PT Jasa Raharja Riau Branch.

Keywords: *Good Corporate Governance, Internal Control, employee performance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Secara universal, pelaksanaan *Good Corporate Governance* diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta membantu perekonomian negara yang sedang krisis menjadi lebih sehat dan menarik kembali keyakinan para investor. Dalam penulisannya, McKinsey (2006) menjelaskan bahwa investor bersedia membayar premium bagi perusahaan yang sudah mempraktikkan *Good Corporate Governance* dengan baik daripada perusahaan dengan *Good Corporate Governance* yang kurang baik tetapi kinerja yang setara.

Pada umumnya perusahaan melaksanakan pengendalian internal guna berfokus pada pengoperasian perusahaan, serta pencegahan akan penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, Diatmika, & Darmawan, 2015). Menurut Mangkunegara (2016), prestasi kerja atau *performance* merupakan hasil kualitas dan kuantitas kerja dari seorang karyawan dalam mengimplementasikan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan.

Sebagai perusahaan dengan layanan asuransi sosial, khususnya pertanggung jawaban biaya kecelakaan, PT Jasa Raharja Cabang Riau sebagai bagian dari BUMN, diwajibkan melakukan pekerjaan dengan cekatan serta teliti, sehingga kinerja karyawan yang diberikan harus optimal dan perlu ditingkatkan agar lebih unggul. Mardiasmo dalam Supardi & Mutakin (2007) menyatakan pengukuran kinerja penting dilakukan untuk menilai akuntabilitas organisasi juga manajer dalam melakukan pelayanan publik yang lebih baik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau

Tinjauan Teori

Good Corporate Governance

PT Jasa Raharja mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai sistem, proses, dan struktur yang diaplikasikan perusahaan guna meningkatkan keberhasilan serta akuntabilitas perusahaan dalam rangka mencapai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai pemegang saham dalam waktu jangka panjang dengan tidak mengabaikan kepentingan pihak lain yang berkepentingan berdasarkan undang-undang dan nilai etika.

Ada 5 prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* menurut OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) (Pramudya, 2020) yaitu Transparansi, perusahaan diwajibkan untuk memberikan informasi yang cukup, akurat, *on time* kepada segenap *stakeholdersnya*. Akuntabilitas, tata kelola perusahaan yang dilakukan manajemen harus seimbang dan kegiatan pengelolaan wajib melibatkan semua pihak terkait. Pertanggungjawaban, dapat mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan keputusan yang diambil dalam rangka penentuan kebijakan perusahaan. Kemandirian, pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan sikap profesional, tidak ada benturan kepentingan atau campur tangan pihak lain yang dapat melanggar peraturan yang berlaku.

Kewajaran, mengharuskan perlakuan yang adil dalam hal pemenuhan hak *stakeholders* seturut dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹

Pengendalian Internal

Kurniawan (2012) mendefinisikan bahwa pengendalian internal adalah efektivitas dari suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau karyawan lainnya yang direncanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan-tujuan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, proses penilaian risiko entitas, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan pengendalian.

¹ Wisnu Haryo Pramudya, Pengauditan Internal, (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2020), 56-59.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor dorongan dari perusahaan atau organisasi. Perusahaan memberikan dukungan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia melalui penerapan *Good Corporate Governance* (Hasan, Ayuningtyas, & Misnaniarti, 2016). Tercapai atau tidak suatu kinerja yang diharapkan dipengaruhi oleh kecakapan, mutu dan tindakan karyawan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (Amri *et. al.*, 2016).

Terdapat enam indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu, yaitu (Robbins S. P., 2016) kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja.

Fungsi PT Jasa Raharja

PT Jasa Raharja merupakan bagian dari IFG (*Indonesia Financial Group*) yang berfokus pada bidang usaha asuransi sosial. PT Jasa Raharja merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan program

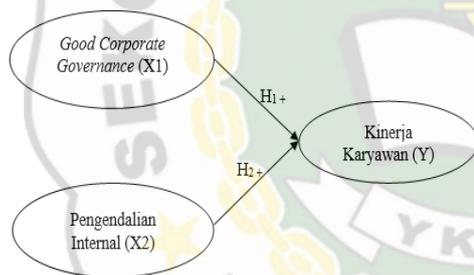
berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 yang bersifat wajib.

BUMN memegang nilai-nilai utama (*core values*) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Budaya perusahaan yang diterapkan oleh BUMN dan otomatis berlaku dalam PT Jasa Raharja adalah AKHLAK yang memiliki makna sebagai berikut (PT Jasa Raharja): Amanah, seluruh karyawan wajib memegang teguh dan penuh keyakinan atas kepercayaan yang diberikan. Kompeten, seluruh karyawan harus terus belajar dan mengembangkan kapabilitas diri dengan mampu bersikap profesional, fokus pelanggan, pelayanan memuaskan, unggul, *excellence*, dan *smart* dalam melakukan pekerjaan. Harmonis, seluruh karyawan diharapkan agar saling peduli dan menghargai perbedaan dengan bersikap peduli serta menerima keberagaman yang ada. Loyal, seluruh karyawan wajib berdedikasi dan mengutamakan kepentingan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bangsa dan negara dengan cara mampu berkomitmen, rela berkorban, dan berkontribusi dalam setiap kegiatan. Adaptif, selalu siap untuk terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis dengan bersedia untuk bekerja sama dan bersinergi untuk hasil yang lebih baik.²

Model Penulisan



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau

Jika tujuan dari penerapan *Good Corporate Governance* tercapai dan terlaksana dengan baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memiliki kinerja yang baik. Dengan begitu, karyawan

berasumsi bahwa dengan bekerja lebih maksimal dapat meningkatkan kinerja dan dengan kinerja karyawan yang baik dapat membawa dampak positif terhadap kinerja perusahaan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dan karyawan juga akan semakin sejahtera. Jika seorang individu memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekuensi kinerjanya (Robbins, 2008). Maka, apabila perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik, kinerja karyawannya juga akan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penulisan yang pertama adalah:

H₁: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau.

² PT Jasa Raharja, "Tentang Jasa Raharja", Januari 22, 2022,

<https://www.jasaraharja.co.id/profile/tentangkami>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau

Performance atau kinerja adalah gambaran terhadap tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moeheriono, 2010). Ketika pengendalian internal suatu perusahaan lemah, akan mempengaruhi kinerja karyawan menjadi kurang maksimal karena motivasi dalam diri mereka menurun dan karena lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan dapat memicu terjadinya peluang untuk melakukan kecurangan. Apabila pengendalian internal diterapkan dengan benar dan maksimal, maka kinerja karyawan akan maksimal.

H2: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau.

METODE PENULISAN

Unit Analisis

Untuk menentukan dengan akurat suatu subjek penelitian, yang menjadi unit analisis yaitu seluruh karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau. Penelitian ini merupakan penelitian survei terkait persepsi karyawan mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau.

Lokasi Penulisan

Penulisan dilakukan di PT Jasa Raharja Cabang Riau Jl. Jend. Sudirman No.285, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28121.

Waktu Penulisan

Penulisan dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021.

Sampel dan Data Penulisan

Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sampelnya. Adapun kriteria yang diterapkan oleh penulis yaitu karyawan tetap PT Jasa Raharja Cabang Riau dan karyawan tetap yang telah bekerja minimal satu tahun di PT Jasa Raharja Cabang Riau. Data penulisan yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala atau kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Dalam penulisan ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penulisan ini yang merupakan variabel bebas adalah *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Riau.

Metode dan Teknik Analisis

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penulisan ini yaitu teknik kuesioner. Penyebaran kuesioner disebarkan kepada

karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis untuk dijadikan sebagai sampel.

Uji Kualitas Data

Dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keakuratan dan konsistensi dari kuesioner yang diolah dalam penulisan ini.

Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis (Sugiyono, 2013). Kriteria dari penggunaan uji validitas adalah jika nilai r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel, butir pertanyaan tersebut valid dan jika nilai r hitung positif dan r hitung $< r$ tabel, butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas antarvariabel bebas, dapat diketahui melalui *Tolerance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Value dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Aliman, 2000:57). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada penulisan tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali I., 2005)

Uji Normalitas

Uji ini dipakai dengan tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual termasuk berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011).

Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengukur apakah variabel yang digunakan dalam model dapat menggambarkan fenomena yang dianalisis dalam penelitian dan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengujinya dapat

diperoleh dengan menggunakan *significance level* $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara nol atau satu. Jika nilai yang dihasilkan adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009).

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan Uji t yaitu menilai hipotesis secara parsial untuk mengungkapkan pengaruh tiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan perubahan terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
1. Jenis Kelamin		
Laki-Laki	26	59,1%
Perempuan	18	40,9%
2. Usia		
<30 Tahun	22	50%
30-40 Tahun	16	36,4%
>40 Tahun	6	13,6%
3. Pendidikan Terakhir		
SMA	6	13,6%
D3	5	11,4%
S1	28	63,6%
S2	5	11,4%
4. Tempat Lokasi Kerja		
Kantor Cabang Riau	36	81,8%
Kantor Perwakilan Dumai	8	18,2%
5. Masa Kerja di Cabang Riau		
1-2 Tahun	10	22,7%
3-5 Tahun	12	27,3%
>5 Tahun	22	50%

Sumber: Data Primer, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
GCG	44	18,00	50,00	45,2500	5,54946
PI	44	13,00	50,00	44,2273	6,53386
KK	44	24,00	40,00	35,1364	3,12968
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2, *Good Corporate Governance* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 18,00 dan nilai maksimum 50,00. Nilai rata-ratanya adalah 45,25 dengan standar deviasi 5,549. *Pengendalian Internal* (X_2)

memiliki nilai minimum 13,00 dan nilai maksimum 50,00. Nilai rata-ratanya adalah 44,23 dengan standar deviasi 6,534. *Kinerja karyawan* (Y) memiliki nilai minimum 24,00 dan nilai maksimum 40,00. Nilai rata-ratanya adalah 35,14 dengan standar deviasi 3,130.

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Pernyataan	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	GCG_1	0,000	Valid
	GCG_2	0,079	Tidak Valid
	GCG_3	0,000	Valid
	GCG_4	0,000	Valid
	GCG_5	0,000	Valid
	GCG_6	0,000	Valid
	GCG_7	0,000	Valid
	GCG_8	0,000	Valid
	GCG_9	0,000	Valid
	GCG_10	0,000	Valid
<i>Pengendalian Internal</i> (X_2)	PI_1	0,000	Valid
	PI_2	0,000	Valid
	PI_3	0,000	Valid
	PI_4	0,618	Tidak Valid
	PI_5	0,000	Valid
	PI_6	0,000	Valid
	PI_7	0,000	Valid
	PI_8	0,000	Valid
	PI_9	0,000	Valid
	PI_10	0,000	Valid
<i>Kinerja Karyawan</i> (Y)	KK_1	0,303	Tidak Valid
	KK_2	0,000	Valid
	KK_3	0,000	Valid
	KK_4	0,000	Valid
	KK_5	0,000	Valid
	KK_6	0,000	Valid
	KK_7	0,000	Valid
	KK_8	0,000	Valid
	KK_9	0,000	Valid
	KK_10	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penulisan ini, variabel *Good Corporate Governance*, pengendalian internal, dan kinerja karyawan dinyatakan valid dengan tingkat validitas yang signifikan pada level 5%. Melalui uji validitas, diketahui bahwa terdapat 1 butir pernyataan dari setiap bagian variabel yang dinyatakan tidak valid. Sehingga, pernyataan-pernyataan yang valid diuji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	0,702
Pengendalian Internal (X ₂)	0,719
Kinerja Karyawan (Y)	0,830

Sumber: Data Primer, 2022

Variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh bahwa variabel *Good Corporate Governance*, pengendalian internal, dan kinerja

karyawan memperoleh hasil di atas 0,60 yang artinya data tersebut reliabel.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
GCG	0,597	1,676
PI	0,597	1,676

Sumber: Data Primer, 2022

Pada tabel 4.5, variabel independen *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yaitu 0.597 dengan *VIF* < 10 yaitu 1,676. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
GCG	0,984
PI	0,965

Sumber: Data Primer, 2022

Terlihat dalam tabel 4.6, variabel independen *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal memiliki nilai signifikansi di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atas 0,05 yaitu 0,984 dan 0,96. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,134

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang diperoleh yaitu sebesar 0,134 > 0,050. Hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi telah berdistribusi normal.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk menentukan F_{tabel} , digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= df1/df2 \\ &= (2-1) / (44-2-1) \\ &= 1 / 41 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 4,079$$

Nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% adalah 4,079. Dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,918 > 4,079$). Maka

variabel *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 dalam penulisan ini yaitu 0,601. Berarti, persentase pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau adalah 60,1%. Sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penulisan ini seperti budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,044	2,735		5,135	0,000
GCG	0,374	0,063	0,664	5,942	0,000
PI	0,094	0,054	0,196	1,756	0,087

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan persamaan regresi pada penulisan ini sebagai berikut: $Y = 14,044 + 0,374X_1 + 0,094X_2$. Dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut: Nilai konstanta yaitu 14,044 artinya menunjukkan bahwa jika nilai *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal dianggap konstan, maka kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau akan meningkat sebesar 14,044. Nilai koefisien regresi pada variabel *Good Corporate Governance* (X_1) sebesar 0,374 bernilai positif, diartikan bahwa setiap peningkatan 1% *Good Corporate Governance*, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, menghasilkan peningkatan kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau sebesar 0,374 atau 37,4%. Nilai koefisien regresi pada variabel pengendalian internal (X_2) sebesar 0,094 bernilai positif, diartikan bahwa setiap peningkatan 1% pengendalian internal, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap, menghasilkan peningkatan kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau sebesar 0,094 atau 9,4%.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tingkat Signifikansi
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14,044	2,735		5,135	0,000	
GCG	0,374	0,063	0,664	5,942	0,000	0,05*
PI	0,094	0,054	0,196	1,756	0,087	0,10**

Sumber: Data Primer, 2022

*0,05: Tingkat kepercayaan 95%

**0,10: Tingkat kepercayaan 90%

Good Corporate Governance (X_1), berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa variabel Good Corporate Governance memiliki t_{hitung} sebesar 5,942 dengan nilai sig. 0.000. Nilai t_{tabel} yaitu 2,020, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,942 > 2,020$). Dengan tingkat signifikansi 0,05, maka terbukti bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau. Pengendalian Internal (X_2), berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa variabel pengendalian internal memiliki t_{hitung} sebesar 1,756 dengan nilai sig. 0,087. Nilai t_{tabel} yaitu 2,020, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,756 < 2,020$). Dengan tingkat signifikansi 0,10, maka terbukti bahwa variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau

Melalui hasil pengujian hipotesis, variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT jasa Raharja Cabang Riau. Hal ini didukung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,942 > 2,020$) dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa hasil penulisan mendukung hipotesis pertama (H_1). Melalui hasil pengujian tersebut, terbukti bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan sangat penting agar tercipta kepercayaan masyarakat yang dapat membantu perusahaan mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan pemahaman kepada karyawan, sebagai penggerak untuk hampir seluruh aktivitas perusahaan, untuk mewujudkan tujuan tersebut

karena dengan berhasilnya perusahaan mencapai tujuan, maka akan membawa dampak positif kepada karyawan. Jika *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan baik dalam setiap lingkup perusahaan, maka kinerja karyawan dan perusahaan juga membaik dan optimal.

Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau

Melalui hasil pengujian hipotesis, variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau. Hal ini disebabkan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,756 < 2,020$) dengan nilai signifikansi 0,087 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10. Penulis menggunakan tingkat signifikansi 10% karena jika menggunakan tingkat signifikansi 5% hasil yang diperoleh tidak signifikan. Akan tetapi tingkat kepercayaannya menjadi lebih rendah dibandingkan jika menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil pengujian mendukung hipotesis kedua (H₂). Melalui hasil pengujian tersebut, terbukti bahwa penerapan pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting untuk mengendalikan secara efektif dan efisien agar perusahaan dapat meraih tujuan yang telah direncanakan. Pengendalian merupakan proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia sehingga apabila pengendalian internal suatu perusahaan lemah, akan mempengaruhi kinerja karyawan menjadi kurang maksimal karena motivasi dalam diri mereka menurun dan pengaruh lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan dapat memicu terjadinya peluang untuk melakukan kecurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau yang artinya apabila *Good Corporate Governance* diimplementasikan dengan baik dalam perusahaan, maka kinerja karyawan juga akan semakin baik dan

optimal. Variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Jasa Raharja Cabang Riau yang artinya apabila perusahaan sudah tepat dalam mengimplementasikan pengendalian internal, maka dapat mendorong kinerja karyawan agar semakin baik dan optimal.

Keterbatasan Penelitian

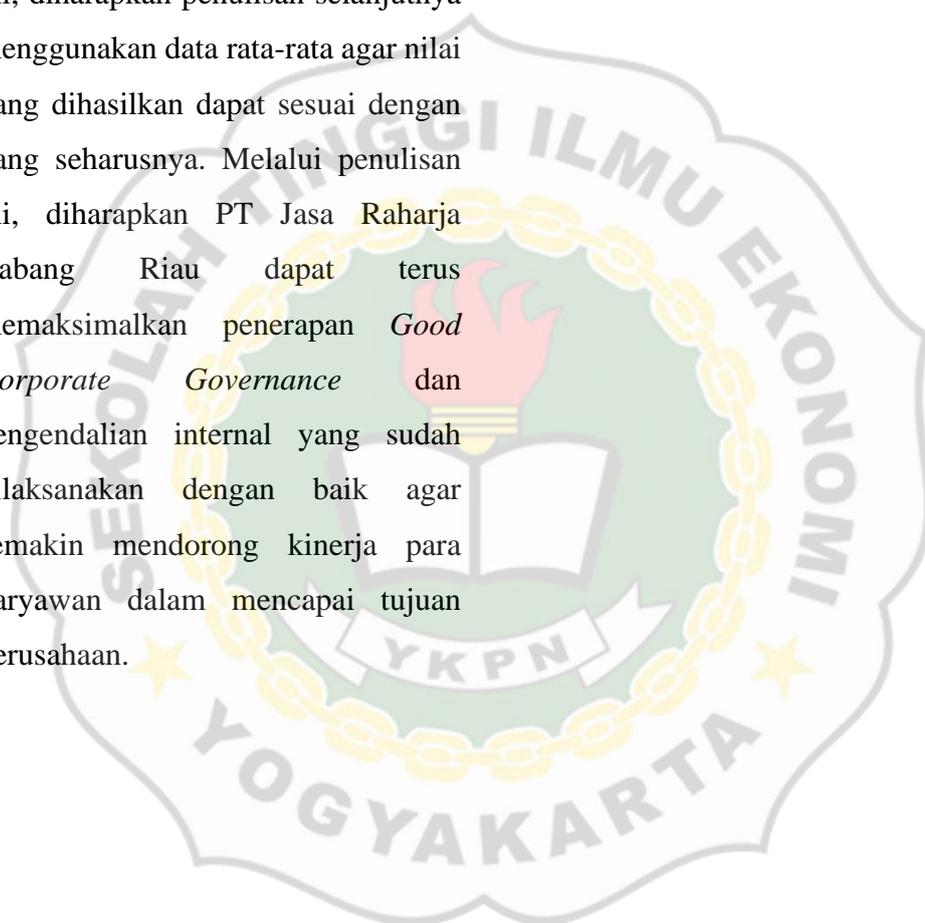
Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Penulis hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal, hasil pengujian dalam penulisan ini menggunakan data total yang seharusnya menggunakan data rata-rata sehingga nilai yang dihasilkan terlalu besar dari seharusnya, objek penelitian hanya terbatas pada satu tempat yaitu di PT Jasa Raharja Cabang Riau yang mana memiliki total karyawan sebanyak 56 orang sehingga sampel yang dikelola relatif kecil.

Saran

Bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penulisan serupa, disarankan untuk menambah kawasan area penulisan, jumlah responden, serta menambahkan variabel lain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, motivasi kerja guna meningkatkan akurasi hasil yang lebih sempurna dari penulisan ini, diharapkan penulisan selanjutnya menggunakan data rata-rata agar nilai yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang seharusnya. Melalui penulisan ini, diharapkan PT Jasa Raharja Cabang Riau dapat terus memaksimalkan penerapan *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal yang sudah dilaksanakan dengan baik agar semakin mendorong kinerja para karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I., Desmiyawati, & Azlina, N. (2014). Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten Pelalawan).
- Amri, S., Haryono, A. T., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT Aditec Cakrawiyasa Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2013). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong, M., & Baron, A. (1998). *Performance Management - The New Realities*. London: Institute of Personnel and Development.
- Arsiningsih, N. L., Diatmika, P. G., & Darmawan, N. A. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Budiono, A., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Keuangan KodamIV Diponegoro Yang Berkedudukan di Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi ke Lima*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hasan, M., Ayuningtyas, D., & Misnaniarti. (2016). Good Corporate Governance Implementation and Performance of Civil Servant. *Kesmas: National Public Health Journal*, 20-25.
- Herawati, N. M. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Good Governance, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi (Studi Empiris di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans Pemriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing II*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kerlinger, F. N. (1973). *Review of research in education*.
- Kline, D. (1980). Are there cases of simultaneous causation? *In PSA: Proceedings of the biennial meeting of the philosophy of science association*, 292-301.
- Kurniawan, A. (2012). *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, S., & Hubeis, A. V. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mckinsey, & Company. (2002). *Global Investor Opinion Survey*.
- Moeheriono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Surabaya: Media Sahabat Surabaya.
- Pramudya, W. H. (2020). *Pengauditan Internal*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia.
- Prawirosentono, S. (2008). *Manajemen Sumberdaya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- PT Jasa Raharja Putera. (n.d.). Retrieved from jrp.co.id: <https://jrp.co.id/>
- PT Jasa Raharja. (n.d.). *Tata Kelola Perusahaan*. Retrieved from PT Jasa Raharja: <https://www.jasaraharja.co.id/profile/tatakelola>
- PT Jasa Raharja. (n.d.). *Tentang Jasa Raharja*. Retrieved from [jasaraharja.co.id](https://www.jasaraharja.co.id/): <https://www.jasaraharja.co.id/profile/tentangkami>
- Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi (JIRA)*, 4 (10).
- Robbins. (2008). *Organizational Behavior*. Prentice Hall: Pearson Education Inc.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku Organisasi, PT Indeks*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sabeni, A. (2002). An Empirical Analysis of The Relation Between The Boards of Directors Composition and The Level of Voluntary Disclosure. *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saputro, G., & Efendi, D. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN TAMBAKSARI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Shoimah, S. L. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Kabupaten Jember.
- Simamora, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Stoner, J. F., Freeman, E. R., & Gilbert, D. J. (1995). *Management. Engelwood Cliffs*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supardi, D., & Mutakin, Z. (2007). Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, 5.
- Sutardjo, H. T. (2020, Juni 14). *Efektivitas dan Efisiensi Dalam Bekerja*. Retrieved from koranbekasi.id: <https://koranbekasi.id/index.php/2020/06/14/efektivitas-dan-efisiensi-dalam-bekerja/>.
- Uno, H. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.